ANALISIS PENGARUH JANGKA WAKTU PEMBERIAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN BMT (STUDI KASUS PADA BMT BINA IHSANUL FIKRI YOGYAKARTA)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

SUHARNI 06390079

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag, M.Ag.
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDIN, SE, M.Si.

OGYAKARTA

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2011

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bagi hasil lebih disebabkan oleh karakteristik jenis usaha dan karakteristik anggota atau nasabah itu sendiri. Rata-rata nasabah atau anggota yang berkeinginan menggunakan produk pembiayaan bagi hasil adalah nasabah dengan karakteristik usaha yang mempunyai tingkat risiko tinggi sehingga ingin mengalihkan risiko tersebut kepada pihak lain. Karakteristik usaha yang memiliki risiko tinggi dapat diminimalisir dengan melakukan manajemen risiko oleh lembaga keuangan Islam (dalam hal ini BMT). Karakteristik usaha yang berisiko tersebut dapat menjadi aset jika usaha tersebut mempunyai prospek yang baik.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana obyek penelitianya adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu dengan cara menemukan hubungan-hubungan atau ide-ide baru antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Variabel bebas terdiri dari pinjaman pasaran, pinjaman mingguan dan pinjaman bulanan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan dokumentasi pinjaman pasaran, pinjaman mingguan, pinjaman bulanan dan pendapatan tahun 2006-2009 pada BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pendapatan BMT dipengaruhi oleh pinjaman pasaran, mingguan dan bulanan terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil uji Determinasi, besarnya nilai Adjusted R Square pada penelitian ini adalah sebesar 0,985. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 98,5%, sedangkan sisanya sebesar 1,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Kata kunci : Pendapatan BMT, pinjaman pasaran, pinjaman mingguan pinjaman

: bulanan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Suharni

Lamp:-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama: Suharni NIM: 06390079

Judul: "Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian Kredit Terhadap

Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri

Yogyakarta)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2011 Pembimbing I,

<u>Dr.H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.</u> NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Suharni

Lamp:

Kepada

Yth.Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Suharni

NIM : 06390079

Judul : "Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian Kredit Terhadap

Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri

Yogyakarta)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2011

Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M, Si

NIP.1961119 199203 1002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor.UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/111/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian

: Pembiayaan Terhadap Pendapatan BMT (Studi

: Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri

: Yogyakarta).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suharni

NIM : 06390079

Telah dimunagosahkan pada : Rabu, 13 April 2011

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan /Program Studi Muamalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munagosah

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si

NIP.1961119 199203 1 002

Penguji I

Penguji II

Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

M. Yazid Afandi.M. Ag

NIP 19720913 20003 1 001

Yogyakarta, 03 Mei 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syar'ah

Dekan,

Prof.Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D

NJR: 19600417 198903 1 001

V

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Suharni

NIM

: 06390079

Jurusaan- Prodi

: Muamalat- Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian Kredit terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 201

Mengetahui

Kepala Prod Keuangan Islam

Penyusun.

Dr.M.Fakhri Husein ,SE., M.Si.

NIP.19711129200501 1 003

NIM. 06390079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987, No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan	
1.	1	alif		tidak dilambangkan	
2.	ب	Ba'	b	be	
3.	ت	Ta'	t	te	
4.	ٿ	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)	
5.	3	jim	j	je	
6.	7	ha'	þ	ha (dengan titik bawah)	
7.	STATE	kha'	C UNIVE	ka dan ha	
8.	YOO	dal	K A R	T A de	
9.	ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)	
10.	J	ra'	r	er	
11.	j	zai	Z	zet	
12.	س	sin	s	es	

13.	m	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	ş	es (dengan titik bawah)
15.	ض	dad	ģ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
17.	Ä	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	ain'	•	koma terbalik ke atas
19.	غ	gain'	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	25	kaf	k	ka
23.	J	lam	1	el
24.	STÂTE	islam Islam	IC UNIVE	RSITY em
25.	ن	nun	An	AG /en
26.	Y O	wau	A K wA R	T A we
27.	٥	ha'	h	ha
28.	۶	hamzah	•	apostrof
29.	ي	ya'	y	ye

2.	Konsonan	rangkap	karena syaddah,	ditulis rangk	ap

ditulis mutaʻaqqidain متعقّدين

3. Ta' marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h
 - ditulis *hibah* هبة

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain atau mendapat harakat hidup (fathah, kasrah dan dammah), ditulis *t*

ditulis ni 'matullah نعمة الله

بركة ditulis baraka<u>tan</u> atau baraka<u>tin</u> atau baraka<u>tun</u>

- c. Bila diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah, ditulis h
 - ditulis al-madinah al-munawwarah

4. Vokal

- _____ (fathah) ditulis a كُنْبُ ditulis kataba

- (kasrah) ditulis
- ditulis żukira

- (dammah) ditulis
- خسن ditulis hasuna
- Vokal rangkap (diftong) dialihkan sebagai berikut :

- Vokal panjang (maddah) dialihkan dengan simbol ____

contohnya :
$$= q\bar{a}la$$

قيل
$$=q\bar{\imath}la$$

5. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis *u'iddat*

ditulis la'in syakartum

- 6. Kata sandang Alif + Lam
 - a. Bila dikuti huruf qamariyah, ditulis al-

ditulis al-jalal الجلال

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *al*-nya.

ditulis ar-rahman الرحمن

7. Huruf besar (kapital)

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

ditulis Wa ma Muhammadun illa Rasul

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat, dapat ditulis menurut pengucapannya atau penulisannya.

OGYAKARTA

ditulis żawi al-furud atau żawil فوى الفروض

MOTTO

إن مع الْعسر يسرا (٦) فَإِدَا فَرغت فَانصب (٧) وإلَى ربك فارغب (٨)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".

(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

()

"Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan saling menasehati supaya menaati kebenaran dan saling menasehati supaya menetapi kesabaran".

(Mukadimah QS. Al-'Ashr (103) : 1-3)

YOGYAKARTA

()

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, pengelihatan, dan hati, semua itu akan diminta pertanggungjawaban."

(QS. Al Isra', 17:36)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almarhum Bapak dan Ibu Tercinta Kakak dan adikku Tersayang Almamaterku Tercinta Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الله الآ الله والله ان محمدا الحمد لله رب العالمين الله ان لآ الله الآ الله واللهم ان محمد عبده ورسوله اللهم صل على سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه الجمعين امابعد

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayahnya, hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana strata satu Jurusan Keuangan Islam Pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian Pinjaman Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta).

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tanpa adanya bimbingan, dorongan dan bantuan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung, tidaklah mungkin penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan yang sangat berbahagia ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof.Dr.H.Musa As'Asri, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.d selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Dr.M.Fakhri Husein, SE.,M,Si. Selaku Ketua Program Studi KUI Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

- 4. Bapak Dr. Syafiq M. Hanafi, M. Ag dan Drs. A.Yusuf Khoiruddin, SE., M, Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahkan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini..
- 5. Bapak Ridwan,. SE. selaku Manajer BMT BIF yang telah memberikan ijin kepada penyusun dalam melaksanakan penelitian ini dan Mbak Anik terima kasih atas bantuan datanya.
- 6. Seluruh Staf dan karyawan BMT BIF yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.
- 7. Segenap Dosen Program Studi Keuangan Islam , semoga ilmu yang engkau berikan kepada kami semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
- 8. Karyawan dan Pegawai Tata Usaha (TU) Program Studi KUI, terima kasih atas pelayanan yang diberikan slama ini.
- 9. Mahasiswa Program Studi KUI, semoga kita bisa menjadi pelopor kebangkitan Ekonomi Islam. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 201

<u>Suharni</u>

06390079

DAFTAR ISI

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIAGA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9

A.	Telaah Pustaka	9
B.	Landasan Teori	12
	1. Pengertian BMT	12
	2. Definisi Pembiayaan	14
	3. Tujuan Pembiayaan	16
	4. Fungsi Pembiayaan	17
	5. Jenis-jenis Pembiayaan	17
	6. Pendapatan	22
	7. Variable-variabel yang Mempengaruhi Pendapatan	25
C.	Hubungan Pinjaman Pasaran, Pinjaman Mingguan dan Pinjama	.n
	Bulanan dengan Pendapatan	27
D.	Perumusan Hipotesis	27
Ml	ETODOLOGI PENELITIAN	30
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	30
В.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
7		32
		34
	Uji Asumsi Klasik	35
	2. Uji Hipotesis	37
	B. C. MI A. C.	B. Landasan Teori 1. Pengertian BMT 2. Definisi Pembiayaan 3. Tujuan Pembiayaan 4. Fungsi Pembiayaan 5. Jenis-jenis Pembiayaan 6. Pendapatan 7. Variable-variabel yang Mempengaruhi Pendapatan C. Hubungan Pinjaman Pasaran, Pinjaman Mingguan dan Pinjama Bulanan dengan Pendapatan D. Perumusan Hipotesis METODOLOGI PENELITIAN A. Jenis dan Sifat Penelitian B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data C. Definisi Operasional Variabel D. Teknik Analisis Data 1. Uji Asumsi Klasik.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Analisis Deskriptif	42
B. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Linearitas	46
3. Uji Multikolinearitas	47
4. Uji Heteroskedastisitas	48
5. Uji Autokorelasi	49
C. Analisis Regresi Linier Berganda	
1. Interpretasi Persamaan Regresi	52
a. Konstanta (Koefisien a)	52
b. Koefisien Pinjaman Pasaran (b ₁)	52
c. Koefisien Pinjaman Mingguan (b ₂)	53
d. Koefisien Pinjaman Bulanan (b ₃)	53
S2. Uji Hipoteis A.M.CVERSITY	54
a. Koefisien Determinan	54
b. Uji F	54
c. Uji t	55
D. Pembahasan dan Implikasi.	
Pembahasan Hipotesis Pertama.	56
2. Pembahasan Hipotesis Kedua.	58
3. Pembahasan Hipotesis Ketiga	59

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	A. Kesimpulan 62
	B. Saran-saran 63
DAFTAR	R PUSTAKA. 65
LAMPIR	AN
	SUNAN KALIJAGA
	YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pinjaman pasaran, Pinjaman Mingguan, Pinjaman Bulanan dan				
	Pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri	43			
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	46			
Tabel 4.3	Hasil Uji Linearitas.	47			
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	48			
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49			
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	50			
Tabel 4.7	Hasil Regresi	51			



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran Translitasi
- 2. Lampiran Output Uji Normalitas
- 3. Lampiran Output Uji Lineritas Autokorelasi
- 4. Lampiran Output Uji Multikolinieritas
- 5. Lampiran Output Uji Heterokedasitas
- 6. Lampiran Output Autokorelasi
- 7. Lampiran Output Uji t
- 8. Lampiran Output Uji F
- 9. Lampiran Output Uji Koefisien Determinasi
- 10. Curiculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga, walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. Belajar dari pengalaman selama bertahun-tahun perbankan yang didominasi sistem bunga, justru semakin memperdalam jurang kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan swasta sejenis yang berprinsip syariah. Diantaranya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Keberadaan BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan bank syariah untuk mengelola perekonomiannya. BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak

mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaananya setingkat dengan koperasi yang dalam pengoperasiannya berprinsip syariah.¹

Produk-produk BMT yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat, misalnya pembiayaan yang diberikan kepada sektor pertanian, industri, perdagangan barang dan jasa, koperasi dan lain sebagainya. Pembiayaan yang diberikan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usaha masyarakat. Produktivitas perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang, serta menentukan daya saing dimasa pasar bebas yang akan datang.

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting bagi BMT, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha BMT. Sebaliknya bila pengelolaannya tidak baik akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha BMT. Dana yang dimiliki BMT baik yang berasal dari simpanan (lancar, berjangka, khusus) maupun modal selayaknya disalurkan untuk keperluan produktif yaitu bentuk pembiayaan dengan memperhatikan kaidah-kaidah yaitu aman, lancar dan menghasilkan.

Faktor yang mempengaruhi terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bagi hasil lebih disebabkan oleh karakteristik jenis usaha dan karakteristik anggota atau nasabah itu sendiri. Rata-rata nasabah atau anggota

-

¹ Sriyatun, "Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo, " *Skripsi* Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2009), hlm. 2

yang berkeinginan menggunakan produk pembiayaan bagi hasil adalah nasabah dengan karakteristik usaha yang mempunyai tingkat risiko tinggi sehingga ingin mengalihkan risiko tersebut kepada pihak lain. Sebaliknya, jenis usaha para nasabah atau anggota dengan tingkat risiko yang kecil maka pembiayaan atau pinjaman investasi dilakukan melalui produk *murabaha* atau pinjaman melalui perbankan konvensional. Jenis karakteristik usaha yang penuh risiko tersebut menjadikan pihak lembaga keuangan Islam tidak dapat mengklasifikasikan sebagai usaha yang layak untuk mendapat pendanaan melalui produk bagi hasil, terutama produk *mudaraba* yang akan menyediakan seluruh modal yang diperlukan. Di lain pihak, persyaratan manajemen sebagai bagian dari tata kelola usaha yang menggunakan sistem bagi hasil juga dianggap terlalu rumit seperti; pencatatan aktifitas jual beli, pencatatan pendapatan secara periodik baik harian ataupun mingguan. Kendala tersebut berkaitan dengan kemampuan para anggota dan nasabah yang terbatas terhadap sistem akuntansi ataupun pencatatan lainnya.

Karakteristik usaha yang memiliki risiko tinggi dapat diminimalisir dengan melakukan manajemen risiko oleh lembaga keuangan Islam. Karakteristik usaha yang berisiko tersebut dapat menjadi aset jika usaha tersebut mempunyai prospek yang baik. Di berbagai negara barat, bagi hasil dikenal dengan *ventura capital* dan mengalami perkembangan yang signifikan sejak tahun 1980–an. Pada tahun 1987 jumlah perusahaan *ventura capital* mencapai 352 buah dengan total aset mencapai \$. 18.71 milyar. Karakteristik usaha *ventura capital* di AS adalah jenis usaha yang memiliki risiko tinggi,

keuntungan tinggi serta teknologi yang tinggi. Pengelolaan *ventura capital* diorganisir dalam bentuk perusahaan dan dikelola secara baik sehingga dapat mengelola risiko menjadi keuntungan yang prospektif. Di Indonesia, hubungan antara lembaga keuangan Islam dengan pengguna bagi hasil sebatas mitra usaha antara penyedia modal dan peminjam modal. Aspek lain seperti, pengelolaan, pemasaran dan efesiensi perusahaan hanya menjadi tanggung jawab peminjam dana. Hal tersebut berkaitan dengan keterbatasan lembaga keuangan Islam di bidang SDM dan profesionalisme para karyawannya.

Karakteristik para nasabah dan anggota juga dapat mempengaruhi penilaian lembaga keuangan Islam terhadap pengajuan pembiayaan bagi hasil. Nasabah atau anggota dinilai tidak serius dalam menjalankan usahanya setelah mendapatkan pembiayaan investasi. Kondisi tersebut karena adanya pengalihan risiko dari anggota dan nasabah kepada lembaga keuangan Islam. Ketidakseriusan tersebut berimplikasi pada pengelolaan usaha dan tingkat kepercayaan lembaga keuangan Islam kepada anggota dan Nasabah. Dalam sistem bagi hasil, tingkat kepercayaan antara nasabah/anggota dan lembaga keuangan sangat diperlukan. Sikap jujur, terbuka dan amanah anggota dan nasabah menjadi modal yang tidak kalah penting disamping uang. Demikian juga dengan kemampuan lembaga keuangan Islam dalam mengelola sistem manajemen produk bagi hasil dengan keterbatasan kemampuan maupun tenaga yang harus mengevaluasi dan memantau aktifitas bisnis para mitra usahanya. Dari karakter tersebut BMT memberikan pinjaman dengan jangka

waktu yang berbeda-beda seperti pinjaman pasaran, pinjaman mingguan, pinjaman bulanan.

Keberadaan BMT Bina Ihsanul Fikri sendiri sebagai suatu lembaga keuangan syariah yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan, membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memberikan manfaat yang besar baik dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Sasaran penghimpunan dananya adalah golongan masyarakat kelas atas, menengah dan kelompok masyarakat bawah. Sedangkan sasaran utama penyaluran pembiayaan adalah para pedagang dan pengusaha kecil yang tidak mampu berhubungan dengan bank. Pola pengembalian dananya meliputi harian, mingguan, dan bulanan.² Pengembalian waktu cicilan sangat penting bagi BMT karena semakin cepat pengembalian modal (angsuran) akan menguntungkan pendapatan BMT begitu juga sebaliknya, jika pengembaliannya tidak lancar atau macet akan merugikan pihak BMT.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, karena pendirian BMT lebih awal yang diperkirakan mempunyai aset dan anggota lebih banyak dibandingkan BMT lainya yang ada di Yogyakarta. Selain into, di BMT Bina Ihsanul Fikri juga terdapat pinjaman harian, mingguan dan bulanan yang belum tentu ada di BMT lainnya.

² Dokumentasi Profile BMT Ihsanul Fikri, hlm. 1

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti judul tentang "Analisis Pengaruh Jangka Waktu Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)".

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang penyusun bahas adalah sebagai berilkut:

- 1. Apakah pemberian pinjaman berjangka waktu pasaran (X1) berpengaruh terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?
- 2. Apakah pemberian pinjaman berjangka waktu mingguan (X2) berpengaruh terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?
- 3. Apakah pemberian pinjaman berjangka waktu bulanan (X3) berpengaruh terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian iniadalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian pinjaman berjangka waktu pasaran terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.
 - b. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian pinjaman berjangka waktu mingguan terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta .
 - c. Untuk menjelaskan pengaruh pemberian pinjaman berjangka waktu bulanan terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

d. Untuk menjelaskan variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap pendapatan pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Akademisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta khususnya dalam produk pembiayaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang empiris tentang kinerja BMT yang berkaitan dengan jangka waktu pinjaman.

2) Bagi BMT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan melalui kegiatan pembiayaan yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

D. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut: Bab *pertama*, terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang dilakukannya penelitian, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan yang dapat diberikan dari penelitian dan sistematika penbahasan.

Bab *kedua*, menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Isi dari bab tersebut adalah telaah pustaka, pengertian BMT, devinisi pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, jenisjenis pembiayaan, pendapatan, variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan, hubungan variabel independen dengan dependen dan perumusan hipotesis.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, menguraikan data penelitian serta hasil pengolahan data dan selanjutnya akan dibahas analisis yang berisi interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian.

Bab *kelima*, berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran yang perlu disampaikan untuk peneliti berikutnya serta keterbatasan peneliti atas penelitian yang di lakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa pinjaman pasaran, pinjaman mingguan, dan pinjaman bulanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.
- 2. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa pinjaman pasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BMT BIF Yogyakarta. Artinya semakin tinggi pinjaman yang diberikan maka semakin besar pendapatan BMT.
- 3. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa pinjaman mingguan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BMT BIF Yogyakarta. Artinya semakin tinggi pinjaman yang diberikan maka semakin besar pendapatan BMT.
- 4. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa pinjaman bulanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bank BMT BIF Yogyakarta. Artinya semakin tinggi pinjaman yang diberikan maka semakin besar pendapatan BMT.

B. Saran

- 1. Bagi BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, hendaknya dapat meningkatkan jumlah pinjaman kepada pedangan kecil dengan memperhatikan kemampuan financialnya dengan tidak melanggar Batas Maksimum Pemberian *Pinjaman* (BMPK). Dengan peningkatan pinjaman kepada para pedagang, selain dapat membantu para pengusaha kecil, juga mampu memberikan keuntungan, sehingga sesuai prinsip syariah mampu memberikan kesejahteraan bagi nasabah dan pihak bank. Selain itu harus ada segmentasi yang jelas bagi nasabah, sehingga dapat ditentukan dengan benar, maka pedagang yang layak untuk mendapatkan pinjaman pasaran, mingguan atau bulanan.
- 2. Peningkatan pinjaman pinjaman pasaran, mingguan atau bulanan harus memperhatikan posisi likuiditas BMT seperti merencanakan LDR dalam batas-batas yang sehat, memiliki asset yang likuid guna menjamin likuiditas, memiliki kredibilitas yang baik antar BMT sehingga memungkinkan sewaktu-waktu mendapat pinjaman dana guna menutupi kebutuhan likuiditasnya, pada umumnya dapat mempertahankan mitra pemilik dana yang relatif besar pada satu tahun terakhir, memiliki kebijakan dalam mengatur hubungan antara jumlah pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya, memiliki kebijakan yang mengatur hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat, dan memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo,

- serta memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk memantau keadaan likuiditas.
- 3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang sama, dengan menggunakan sampel perusahaan syariah lainnya, dan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil kesimpulan yang diperoleh dapat memperkuat teori yang telah dikemukakan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Amin, Azis. M, Pedoman pendirian BMT, Jakarta: Pinbuk press, 2004

Ayu, Diah Dewi Wijayanti, Analisis Pengaruh Pemberian Pinjaman terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil, 2005

Bardaini, Muhammad, "Hubungan Pinjaman Usaha Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dengan Pendapatan Usaha Mikro Di Kabupaten Tegal, "Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2006.

Dian, Putri Anggari, Sistem Pemberian Pinjaman pada PT. BPR Mekar Nugraha Klepu, Semarang: Skripsi, 2006

Djarwanto P.S. dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif.* Yogyakarta: BPFE, 1996

Dokumentasi Profile Lembaga Keuangan Syariah BMT Ihsanul Fikri

Fahmi, Irham, Analisis Pinjaman dan Fraud: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Alumni, 2008.

Ghofur, Abdul Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.

Hidayah, Nur, *Analisis Pinjaman pada PD. BPR-BKK Lasem*, Semarang: Skripsi, 2007

Karnaen, Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.

Keputusan Mentri keuangan, 1998, *Undang-undang Perbankan*: UU No.10 Th 1998 tentang Perubahan UU No.7 Th 1992 tentang Perbankan, Jakarta: SinarGrafika

Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Mall Wa Tamwil BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Sriyatun, Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo, Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Sugiyanto, Ahmad, Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Pinjaman Usha Kecil dan Menengah, Pekalongan: Skripsi, 2002

Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung: CV. Alfabeta, 1997

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.

Tri, Farid Budi Setiawan, *Pengaruh Pemberian Pinjaman Terhadap Peningkatan Pedagang Kecil (Studi Kasus pada Badan Pinjaman Kecamatan di Kec. Gatak Kab. Sukoharjo)*, Surakarta: Skripsi, 2009

file:///Z:/Downloads/Pendapatan%20-pengertian%20 makalah%20%C2%AB%20 Forum%20Positif%20dari%20Dahlanforum.htm, akses 22 Desember 2007

http://ymbhonline.org/index.php?option=com_content&view=article&id=46:pengertian-bmt&catid=38:pengertian-bmt&Itemid=37 akses 4 Agustus 2008

http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061554-

pengertian-pendapatan/, akses 19 Desember 2010

Id.wikipedia.org/wiki/pendapatan Akses 25 Juni 2010

www.pustaka.net, Evaluasi Akuntansi Praktik Penghimpunan Dana dan Pembiayaan di Bmt Yogyakarta (Studi Kasus pada Bmt Artha Mulia Insani dan Bmt Al Ikhlas Yogyakarta) akses, 12/20/2008.